

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data analisis dan pembahasan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilakukan spesifikasi model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 76,937 + 0,399 \text{ ROE} - 0,158 \text{ CR} - \text{DER } X_3$$
- 2) Berdasarkan uji t yang dilakukan pada setiap masing-masing variable X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variable Y maka disimpulkan sebagai berikut:
 - a) Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, dengan nilai signifikansi 0,069 yang lebih besar dengan derajat signifikansi yaitu 0,05.
 - b) Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, dengan nilai signifikansi 0,144 yang lebih besar dengan derajat signifikansi yaitu 0,05.
 - c) Rasio *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, dengan nilai signifikansi 0,027 yang lebih kecil dengan derajat signifikansi yaitu 0,05.
- 3) Berdasarkan uji F pada variable Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) , Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan *Leverage* yang diproksikan dengan

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap variable Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara bersama-sama (simultan) dengan nilai signifikansi 0,051 lebih kecil dari derajat signifikansi yaitu 0,05, sehingga profitabilitas, likuiditas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

- 4) Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,255 atau 25,5% yang artinya bahwa 25,5% Kebijakan Dividen dengan indikator Dividend Payout Ratio (DPR) dipengaruhi oleh variable independen yang terdiri dari profitabilitas dengan indikator Return On Equity (ROE), likuiditas dengan indikator Current Ratio (CR) dan leverage dengan indikator Debt to Equity Ratio (DER). Pengaruh variable independen terhadap variable dependen pengaruhnya kecil, yang hanya 25,5%. Sisanya 74,5% dipengaruhi oleh variable lain diluar model penelitian ini.

6.2 Implikasi

6.2.1 Implikasi Praktis

Bagi perusahaan dapat mengambil keputusan kebijakan dividen sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor profitabilitas, likuiditas dan leverage karena besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor.

6.2.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Leverage dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi kebijakan dividen hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pasuhuk (2016), dan bertentangan dengan penelitian Wahyuningtyas (2017). Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi investor. Investor dapat mengestimasi dividen yang dibagikan perusahaan dengan melihat tingkat hutang atau *leverage* perusahaan.

6.3 Saran

Pada penelitian selanjutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

1. Dividend Payout Ratio (DPR) dapat dijadikan sebagai baha dasar pengambilan keputusan para investor untuk berinvestasi, karena aspek

ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

2. Dalam penelitian selanjutnya perlu menambahkan variable-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen, variable yang dapat ditambahkan dalam penelitian selanjutnya yaitu tingkat inflasi, suku bunga, harga saham dan lain-lain.
3. Menambahkan jumlah sampel dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh nanti akan lebih dapat digeneralisasikan.